REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
(PENGAWASAN DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KONVEKSI LIDA JAYA PADURENAN GEBOG KUDUS)

A. Kondisi Riil Konveksi Lida Jaya

1. Sejarah Berdirinya Konveksi Lida Jaya

Konveksi Lida Jaya beralamatkan di Desa Padurenan RT IV/RW III, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Konveksi tersebut berdiri sejak tahun 1992 dimana pendiri konveksi tersebut adalah pasangan suami istri asli dari Daerah Padurenan, yaitu Bapak H. Asichin beserta Ibu Hj. Suliyana. Dengan latar belakang keahlian yang dimiliki sejak masih menjadi karyawan dari konveksi satu ke konveksi lain sehingga beliau memantapkan diri untuk memilih menjadi produsen yang memproduksi barang sendiri. Kurang lebih Bapak Asichin menjadi karyawan sebuah konveksi di Daerah Kota Malang sekitar 5 tahun, di Semarang 5 tahun dan Bali 1 tahun.

Sementara itu, Ibu Suliyana sendiri juga memiliki kemampuan menjahit dari pengalamannya menjadi karyawan di konveksi sekitar rumah beliau yaitu di Desa Padurenan.Desa Padurenan sendiri memang terkenal karena banyaknya konveksi yang berdiri disana, maka tidak mengherankan kalau sebagian besar penduduk Padurenan memiliki kemampuan di bidang konveksi.Maka oleh karena alasan itulah beliau berdua, Bapak Asichin berniat mendirikan konveksi sendiri setelah menikah dengan Ibu Suliyana.

Pada saat berniat mendirikan konveksi tersebut pada tahun 1992, modal yang dimiliki sebesar Rp. 300.000,00 yang didapatkan dari hasil menjual seekor sapi. Dengan modal itu dapat dibelikan bahan baku berupa kain 3 *piece*, benang dan resleting. Sedangkan kebutuhan untuk menjahit masih bekerjasama dengan pihak lain karena pada saat itu belum memiliki mesin jahit sendiri. Seiring dengan kegigihan dari

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya, sekarang konveksi Lida Jaya sudah memiliki perlengkapan yang menunjang proses produksi. Perkembangan usaha tersebut juga turut membuka lapangan kerja baru di Daerah Padurenan.

Konveksi tersebut mulai terlihat adanya perkembangan sekitar tahun 2000 an. Dengan adanya perkembangan itu maka tenaga yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk juga ikut bertambah, maka pada tahun itu pula mulai memiliki karyawan sebanyak 4 orang. Dan pada tahun yang sama demi mengembangkan usaha yang sudah mulai terlihat adanya kemajuan maka pemilik meminjam modal usaha kepada bank sebesar Rp. 2.000.000,00. Sampai saat ini karyawan yang dimiliki konveksi Lida Jaya sudah lebih dari 150 orang karyawan.

Konveksi Lida Jaya milik Bapak Asichin ini memproduksi khusus seragam sekolah bawahan.Mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan kadang pula tingkat TK jika ada pesanan.Awal mulanya dengan kapasitas terbatas produk yang dihasilkan hanya meliputi bawahan celana seragam untuk SD, yakni warna merah dan coklat.Pada saat itu waktu yang digunakan untuk memproduksi sejumlah barang sekitar satu minggu yang menghasilkan barang 100 potong. Setelah barang tersebut jadi maka akan dipasarkan sendiri, diantaranya pasar Jetak, Tayu, Mayong, Gotri dan Sayung.Dan setelah sekian lama sekitar 9 tahun berusaha dengan jerih payah akhirnya konveksi Lida Jaya memiliki sentra pemasaran di pasar tradisional terbesar di wilayah Kabupaten Kudus, yaitu pasar tradisional Kliwon.

2. Struktur Organisasi

Karena konveksi tergolong kedalam UMKM maka struktur organisasi yang dimiliki masih cukup sederhana.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Lida Jaya

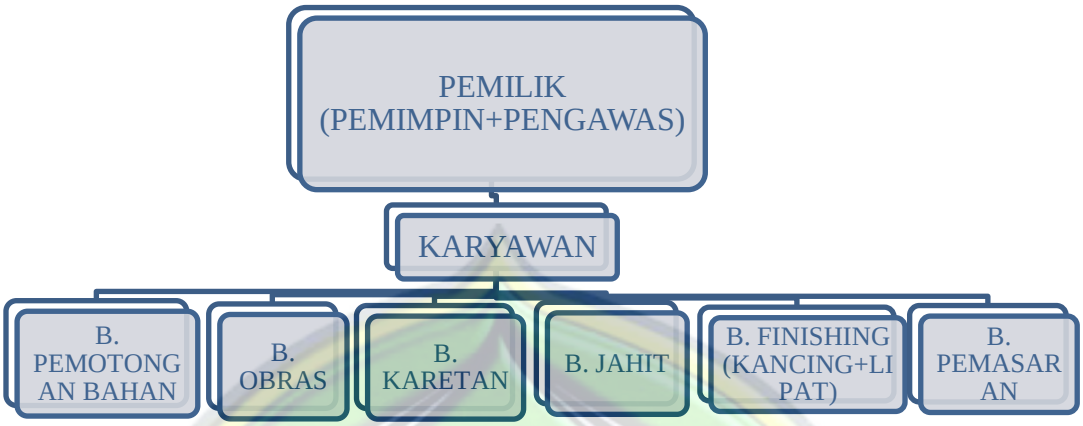

Konveksi Lida Jaya dipimpin langsung oleh pemilik usaha, yakni Bapak H. Asichin yang sekaligus sebagai pengawas setiap kegiatan yang berlangsung di konveksi tersebut. Pengawasan ditujukan agar setiap perencanaan yang telah ditentukan perusahaan dapat dicapai dengan baik.Selain pengawasanjuga diperlukan adanya penentuan beban kerja yang diatur sedemikian rupa sesuai standar. Karena konveksi tersebut bergerak pada bidang produksi seragam yang notabene bersifat musiman maka penentuan beban kerja dirasa sangat diperlukan bagi seorang pimpinan perusahaan. Keduanya yakni pengawasan dan beban kerja semata-mata ditujukan agar karyawan yang bekerja di konveksi tersebut memiliki kinerja yang tinggi sehingga akan berpengaruh pula pada perkembangan perusahaan.

Produksi yang dilakukan oleh konveksi tersebut berjalan setiap hari dengan libur kerja pada hari jum'at.Sedangkan sistem kerja yang diterapkan adalah dengan sistem kerja borongan. Sistem kerja borongan sendiri merupakan sistem kerja dengan jumlah upah yang diterima sesuai dengan hasil kerja yang diberikan karyawan kepada perusahaan. Pemberian upah dilakukan setiap hari kamis satu minggu sekali.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dengan jumlah karyawan yang lumayan banyak kurang lebih mencapai 150 karyawan maka konveksi tersebut membagi karyawan menjadi 6 bagian sesuai dengan kemampuan dan keahlian karyawan. Mulai dari bagian pemotongan bahan baku/kain, bagian obras, bagian karetan/member karet kain yang selesai diobras sesuai dengan model, kemudian bagian jahit, bagian *finishing* yang merupakan gabungan dari proses pembuatan kancing dan pelipatan baju/seragam yang siap dipasarkan, dan bagaian terakhir adalah bagian pemasaran.

3. Produk Yang Dihasilkan

Ruang lingkup produk yang dihasilkan dari konveksi Lida Jaya terfokus pada pembuatan produk seragam sekolah dan itupun khusus untuk bawahan.Mulai dari seragam SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan TK jika ada pesanan. Sedangkan jenis/model produk diantaranya ialah:

a. Model Pliskit (Maxi Pliskit dan Pliskit Cucuk)
b. Model Turun Pinggang 4
c. Model Kulot
d. Model Rompi
e. Model Celana
f. Model Span/Floi (Maxi dan Span Tutup Karet)
g. Model Karetan/Celana Pendek
h. Model Levis (Levis Racis)
i. Model Pan

4. Pengamatan Tentang Prosedur dan Mekanisme Operasional

Untuk menghasilkan sebuah produk, maka prosedur/mekanisme operasionalnya adalah diawali dengan pemilihan jenis kain.Kain yang digunakan dalam konveksi ini merupakan jenis kain drill.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kegiatan produksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2

Proses Produksi

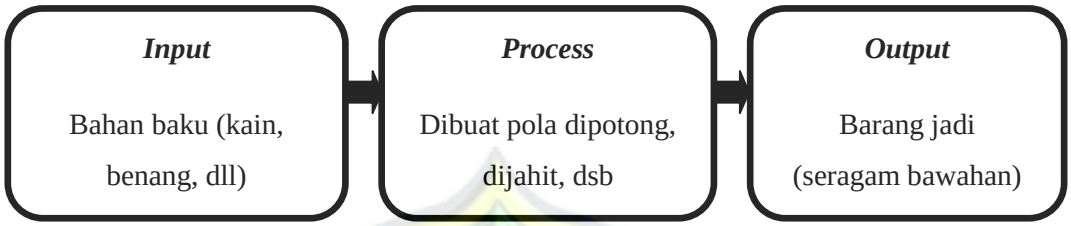

Sedangkan model seragam bawahan yang ada di konveksi Lida Jaya, diantaranya:

a. Model Tanpa Karet

Kain ⟶ Pemotongan ⟶ Obras ⟶ Jahit ⟶ *Finishing*

b. Model Karetan

Kain ⟶ Pemotongan ⟶ Obras ⟶ Ngaretin ⟶ Jahit ⟶ *Finishing*

c. Model Pliskit

Kain ⟶ Pemotongan ⟶ Obras ⟶ Lipat Pinggir ⟶ Pliskit ⟶ Jahit ⟶ *Finishing*

Setelah produk jadi dan dikemas, maka proses selanjutnya adalah memasarkan produk. Produk dari konveksi Lida Jaya ini dipasarkan ke pasar Kliwon Kudus.Adapun nanti bakul pasar kliwon itu ada yang langsung dijual kepada konsumen dan ada pula yang dikirim sampai ke luar Jawa seperti Bali, Papua, Kalimantan, dan Sulawesi.

5. Pengamatan Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang sangat vital karena peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya, sekalipun perusahaan memiliki teknologi modern yang sangat canggih tetap saja tidak dapat terlepas dari sumber daya manusia.Untuk itu pengendalian dan pemeliharaan sumber daya manusia amat penting bagi suatu perusahaan yang ingin bersaing dalam skala yang besar.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Perusahaan Lida Jaya yang memulai operasi pada tahun 1992 dalam bidang industri konveksi pakaian dan masih beroperasi sampai sekarang dengan peningkatan yang amat pesat ini tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang dimilikinya. Jumlah SDM yang dimiliki oleh industri konveksi ini tiap tahun telah mengalami peningkatan sesuai dengan kegiatan produksinya yang semakin meningkat. Jika pada awal berdirinya hanya memiliki karyawan 4 orang maka sekarang konveksi Lida Jaya telah memiliki karyawan lebih dari 150 orang karyawan.

Dalam meningkatkan produksi Lida Jaya pemilik menggandeng tenaga kerja rumahan yang ingin mengambil garapan (jahit), yang setiap paginya datang ketempat kerja untuk mengambil garapan dan dikerjakan dirumah. Kebanyakan mereka adalah ibu rumah tangga disekitar perusahaan sendiri. Sedangkan yang bekerja ditempat kerja rata-rata usia remaja/belum menikah meskipun sebagian diantaranya sudah menikah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan peneliti secara langsung melaksanakan observasi untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perolehan data-data dan informasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket kepada responden secara langsung. Namun demikian, sebelum peneliti menyebarkan kuesioner/angket secara langsung kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan pra riset kepada lembaga/obyek penelitian yang terkait guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan untuk mendapatkan ijin dari lembaga yang peneliti teliti. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan respon data responden dalam penelitian ini.

Dalam pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada bagian *finishing* yang ada pada konveksi dimana peneliti melakukan penelitian. Sehingga diperoleh data yang dapat diolah sejumlah 60 responden.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. **Deskripsi Identitas Responden**

   a. **Umur Responden**

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

NO	Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	≤20	29	48%
2	21-25	16	27%
3	26-30	10	17%
4	31-35	4	7%
5	>35	1	2%
Jumlah		60	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diambil berusia ≤20tahun sebanyak 29 karyawan (48%), yang beusia 21-25 tahun sebanyak 16 karyawan (27%), yang berusia 26-30 sebanyak 10 karyawan (17%), yang berusia 31-35 sebanyak 4 karyawan (7%), dan yang berusia >35 tahun sebanyak 1 karyawan (2%).

   b. **Jenis Kelamin Responden**

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	35%
2	Perempuan	39	65%
Jumlah		60	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 karyawan atau (35%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 karyawan atau (65%).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. Pendidikan Responden

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	10	17%
2	SLTP	25	42%
3	SLTA	23	38%
4	Diploma/S1/S2/S3	0	0%
5	Lainnya	2	3%
Jumlah		60	100%

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa karyawan yang diambil sebagai responden sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan SD sebesar 10 karyawan (17%), yang mempunyai latar belakang SLTP sebesar 25 karyawan (42%), yang mempunyai latar belakang SLTA sebesar 23 karyawan (38%), yang memiliki latar belakang Diploma/S1/S2/S3 sebesar 0 karyawan (0%), sedangkan yang memiliki latar belakang pendidikan lainnya sebesar 2 karyawan (3%).

d. Lama Bekerja Responden

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

NO	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	< 1 Tahun	10	17%
2	1 Tahun	13	22%
3	2 Tahun	14	23%
4	> 2 Tahun	23	38%
Jumlah		60	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan tabel 4,4 di atas, lama bekerja responden selama < 1 tahun sebanyak 10 karyawan (17%), kemudian lama bekerja 1 tahun sebanyak 13 karyawan (22%), kemudian lama bekerja 2 tahun sebanyak 14 karyawan (23%), kemudian lama bekerja >2 tahun sebanyak 23 karyawan (38%).

e. Status Pernikahan Responden

Tabel 4.5

Deskripsi Status Pernikahan Responden

NO	Status Pernikahan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Belum Menikah	32	53%
2	Sudah Menikah	28	47%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang berstatus belum menikah sebanyak 32 karyawan atau (53%) dan yang sudah menikah sebanyak 28 (47%).

http://eprints.stainkudus.ac.id

2. Hasil Jawaban Responden

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Pengawasan (X1)	P_1	2	3.33	2	3.33	8	13.33	32	53.33	16	26.67
	P_2	2	3.33	2	3.33	12	20	29	48.33	15	25
	P_3	1	1.67	3	5	12	20	29	48.33	15	25
	P_4	1	1.67	3	5	17	28.33	26	43.33	13	21.67
	P_5	2	3.33	2	3.33	15	25	29	48.33	12	20
	P_6	2	3.33	2	3.33	13	21.67	28	46.67	15	25
	P_7	1	1.67	2	3.33	19	31.67	25	41.67	13	21.67
	P_8	2	3.33	3	5	16	26.67	24	40	15	25
	P_9	2	3.33	3	5	13	21.67	26	43.33	16	26.67
	P_10	1	1.67	3	5	15	25	26	43.33	15	25
	P_11	2	3.33	2	3.33	20	33.33	23	38.33	13	21.67
	P_12	1	1.67	4	6.67	14	23.33	29	48.33	12	20
	P_13	1	1.67	2	3.33	13	21.67	29	48.33	15	25
	P_14	1	1.67	3	5	18	30	23	38.33	15	25
	P_15	2	3.33	2	3.33	11	18.33	31	51.67	14	23.33
	P_16	2	3.33	2	3.33	8	13.33	30	50	18	30
	P_17	2	3.33	2	3.33	15	25	28	46.67	13	21.67
	P_18	2	3.33	3	5	16	26.67	26	43.33	13	21.67
Beban Kerja	B_K_1	2	3.33	1	1.67	11	18.33	28	46.67	18	30
	B_K_2	2	3.33	2	3.33	13	21.67	29	48.33	14	23.33

(X2)	B_K_3	2	3.33	2	3.33	12	20	22	36.67	22	36.67
	B_K_4	2	3.33	3	5	15	25	26	43.33	14	23.33
	B_K_5	2	3.33	3	5	11	18.33	30	50	14	23.33
	B_K_6	1	1.67	3	5	20	33.33	25	41.67	11	18.33
	B_K_7	1	1.67	2	3.33	17	28.33	27	45	13	21.67
	B_K_8	2	3.33	2	3.33	13	21.67	25	41.67	18	30
	B_K_9	2	3.33	2	3.33	23	38.33	24	40	9	15
Kinerja Karyawan (Y)	K_K_1	1	1.67	5	8.33	11	18.33	6	10	37	61.67
	K_K_2	2	3.33	2	3.33	9	15	21	35	26	43.33
	K_K_3	1	1.67	4	6.67	7	11.67	16	26.67	32	53.33
	K_K_4	1	1.67	2	3.33	13	21.67	20	33.33	24	40
	K_K_5	2	3.33	2	3.33	9	15	28	46.67	19	31.67
	K_K_6	2	3.33	2	3.33	8	13.33	19	31.67	29	48.33
	K_K_7	1	1.67	6	10	10	16.67	23	38.33	20	33.33
	K_K_8	2	3.33	4	6.67	10	16.67	20	33.33	24	40
	K_K_9	0	0	0	0	14	23.33	22	36.67	24	40
	K_K_10	1	1.67	2	3.33	13	21.67	24	40	20	33.33
	K_K_11	2	3.33	5	8.33	4	6.667	14	23.33	35	58.33
	K_K_12	2	3.33	3	5	13	21.67	25	41.67	17	28.33
	K_K_13	2	3.33	4	6.67	8	13.33	19	31.67	27	45
	K_K_14	2	3.33	6	10	7	11.67	21	35	24	40
	K_K_15	2	3.33	3	5	9	15	26	43.33	20	33.33
	K_K_16	1	1.67	4	6.67	9	15	18	30	28	46.67
	K_K_17	4	6.67	5	8.33	8	13.33	18	30	25	41.67
	K_K_18	1	1.67	4	6.67	13	21.67	24	40	18	30

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2016

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Pengawasan (X_1)

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan untuk variabel Pengawasan Item 1, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 13,33% responden memberikan jawaban netral, 53,33% responden menyatakan setuju, dan 26,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 20% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 20% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 28,33% responden memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 25% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 20% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 46,67% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 7, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 31,67% responden memberikan jawaban netral, 41,67% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Item 8, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 26,67% responden memberikan jawaban netral, 40% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 9, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 26,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 10, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 25% responden memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 11, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 33,33% responden memberikan jawaban netral, 38,33% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 12, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,67% responden menyatakan tidak setuju, 23,33% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 20% responden menyatakan sangat setuju.

Item 13, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 14, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 30% responden memberikan jawaban netral, 38,33% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

Item 15, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 18,33% responden

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

memberikan jawaban netral, 51,67% responden menyatakan setuju, dan 23,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 16, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 13,33% responden memberikan jawaban netral, 50% responden menyatakan setuju, dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

Item 17, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 25% responden memberikan jawaban netral, 46,67% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 18, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 26,67% responden memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

b. Beban Kerja (X_2)

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan untuk variabel Beban Kerja. Item 1, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,67% responden menyatakan tidak setuju, 18,33% responden memberikan jawaban netral, 46,67% responden menyatakan setuju, dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 48,33% responden menyatakan setuju, dan 23,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 20% responden memberikan jawaban netral, 36,67% responden menyatakan setuju, dan 36,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 25% responden

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 23,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 18,33% responden memberikan jawaban netral, 50% responden menyatakan setuju, dan 23,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 33,33% responden memberikan jawaban netral, 41,67% responden menyatakan setuju, dan 18,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 7, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 28,33% responden memberikan jawaban netral, 45% responden menyatakan setuju, dan 21,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 8, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 41,67% responden menyatakan setuju, dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

Item 9, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 38,33% responden memberikan jawaban netral, 40% responden menyatakan setuju, dan 15% responden menyatakan sangat setuju.

c. KinerjaKaryawan (Y)

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan untuk variabel Kinerja Karyawan. Item 1, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 8,33% responden menyatakan tidak setuju, 18,33% responden memberikan jawaban netral, 10% responden menyatakan setuju, dan 61,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 15% responden

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

memberikan jawaban netral, 35% responden menyatakan setuju, dan 43,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju,6,67% responden menyatakan tidak setuju, 11,67% responden memberikan jawaban netral, 26,67% responden menyatakan setuju, dan 53,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju,3,33% responden menyatakan tidak setuju,21,67% responden memberikan jawaban netral, 33,33% responden menyatakan setuju, dan 40% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 15% responden memberikan jawaban netral, 46,67% responden menyatakan setuju, dan 31,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,3,33% responden menyatakan tidak setuju, 13,33% responden memberikan jawaban netral, 31,67% responden menyatakan setuju, dan 48,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 7, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10% responden menyatakan tidak setuju, 16,67% responden memberikan jawaban netral, 38,33% responden menyatakan setuju, dan 33,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 8, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,67% responden menyatakan tidak setuju,16,67% responden memberikan jawaban netral, 33,33% responden menyatakan setuju, dan 40% responden menyatakan sangat setuju.

Item 9, sebanyak0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 23,33% responden memberikan jawaban netral, 36,67% responden menyatakan setuju, dan 40% responden menyatakan sangat setuju.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Item 10, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,33% responden menyatakan tidak setuju, 21,67% responden memberikan jawaban netral, 40% responden menyatakan setuju, dan 33,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 11, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,8,33% responden menyatakan tidak setuju,6,66% responden memberikan jawaban netral, 23,33% responden menyatakan setuju, dan 58,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 12, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,5% responden menyatakan tidak setuju,21,67% responden memberikan jawaban netral, 41,67% responden menyatakan setuju, dan 28,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 13, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,6,67% responden menyatakan tidak setuju,13,33% responden memberikan jawaban netral, 31,67% responden menyatakan setuju, dan 45% responden menyatakan sangat setuju.

Item 14, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,10% responden menyatakan tidak setuju,11,67% responden memberikan jawaban netral, 35% responden menyatakan setuju, dan 40% responden menyatakan sangat setuju.

Item 15, sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat tidak setuju,5% responden menyatakan tidak setuju,15% responden memberikan jawaban netral, 43,33% responden menyatakan setuju, dan 33,33% responden menyatakan sangat setuju.

Item 16, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju,6,67% responden menyatakan tidak setuju,15% responden memberikan jawaban netral, 30% responden menyatakan setuju, dan 46,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 17, sebanyak 6,67% responden menyatakan sangat tidak setuju,8,33% responden menyatakan tidak setuju,13,33%

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

respondenmemberikan jawaban netral, 30% responden menyatakan setuju, dan 41,67% responden menyatakan sangat setuju.

Item 18, sebanyak 1,67% responden menyatakan sangat tidak setuju,6,67% responden menyatakan tidak setuju,21,67% responden memberikan jawaban netral, 40% responden menyatakan setuju, dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

C. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membangun r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree or freedom* (df)= n-k. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corected Item Total Correlation* lebih, maka dapat dikatakan valid.

Untuk tingkat validitas, dilakukan tingkat uji signifikansi dengan membadingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedem* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstuk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung dengan 30 - 2 atau df = 28 dengan *alpha* 0,05 didapat r_{tabel} 0,374 jika r_{hitung} (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Non-Responden

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengawasan (X1)	P1	0,882	0,374	*Valid*
	P2	0,912		*Valid*
	P3	0,880		*Valid*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	P4	0,784		*Valid*
	P5	0,822		*Valid*
	P6	0,901		*Valid*
	P7	0,920		*Valid*
	P8	0,898		*Valid*
	P9	0,936		*Valid*
	P10	0,909		*Valid*
	P11	0,905		*Valid*
	P12	0,885	0,374	*Valid*
	P13	0,851		*Valid*
	P14	0,846		*Valid*
	P15	0,912		*Valid*
	P16	0,905		*Valid*
	P17	0,863		*Valid*
	P18	0,904		*Valid*
Beban Kerja (X2)	BK1	0,820		*Valid*
	BK2	0,808		*Valid*
	BK3	0,824		*Valid*
	BK4	0,845		*Valid*
	BK5	0,820	0,374	*Valid*
	BK6	0,855		*Valid*
	BK7	0,851		*Valid*
	BK8	0,775		*Valid*
	BK9	0,829		*Valid*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kinerja Karyawan (Y)	KK1	0,780	0,374	*Valid*
	KK2	0,748		*Valid*
	KK3	0,785		*Valid*
	KK4	0,801		*Valid*
	KK5	0,818		*Valid*
	KK6	0,820		*Valid*
	KK7	0,803		*Valid*
	KK8	0,826		*Valid*
	KK9	0,862		*Valid*
	KK10	0,788		*Valid*
	KK11	0,802		*Valid*
	KK12	0,822		*Valid*
	KK13	0,859		*Valid*
	KK14	0,790		*Valid*
	KK15	0,863		*Valid*
	KK16	0,839		*Valid*
	KK17	0,825		*Valid*
	KK18	0,881		*Valid*

Sumber : Data Primeryang diolah, 2016

Dari table 4.7 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *degree or freedom* (df) dapat dihitung dari 30 – 2 atau df = 28 dengan alpha 0,05 maka didapatkan r_{tabel} 0,374. Jika r_{hitung} (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation)* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r harus positif. Pada tabel diatas dapat dilihat juga bahwa item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374) dan bernilai positif.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas tinggi. Apabila dalam uji coba diketemukan kejanggalan-kejanggalan, maka diadakan revisi terhadap instrumen tersebut. Setelah proses ini selesai, barulah instrumen penelitian diperbolehkan digunakan pada penelitian sebenarnya.[1]

Dapat dilihat dari tabel 4.7 di atas bahwa setiap item telah valid. Oleh sebab itu item-item yang valid dari daftar pertanyaan didalam angket dapat digunakan pada penelitian yang sebenarnya.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Responden

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengawasan (X1)	P1	0,480	0,258	*Valid*
	P2	0,636		*Valid*
	P3	0,688		*Valid*
	P4	0,659		*Valid*
	P5	0,690		*Valid*
	P6	0,688		*Valid*
	P7	0,638		*Valid*
	P8	0,675		*Valid*

[1] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, 2005, hal. 107-108

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	P9	0,712		*Valid*
	P10	0,684		*Valid*
	P11	0,638		*Valid*
	P12	0,600	0,258	*Valid*
	P13	0,551		*Valid*
	P14	0,629		*Valid*
	P15	0,643		*Valid*
	P16	0,722		*Valid*
	P17	0,663		*Valid*
	P18	0,614		*Valid*
Beban Kerja (X2)	BK1	0,508	0,258	*Valid*
	BK2	0,607		*Valid*
	BK3	0,641		*Valid*
	BK4	0,707		*Valid*
	BK5	0,710		*Valid*
	BK6	0,595		*Valid*
	BK7	0,644		*Valid*
	BK8	0,602		*Valid*
	BK9	0,649		*Valid*
Kinerja Karyawan (Y)	KK1	0,575		*Valid*
	KK2	0,681		*Valid*
	KK3	0,537		*Valid*
	KK4	0,594		*Valid*
	KK5	0,655		*Valid*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	KK6	0,686		*Valid*
	KK7	0,601		*Valid*
	KK8	0,591	0,258	*Valid*
	KK9	0,361		*Valid*
	KK10	0,559		*Valid*
	KK11	0,638		*Valid*
	KK12	0,710		*Valid*
	KK13	0,630		*Valid*
	KK14	0,434		*Valid*
	KK15	0,619		*Valid*
	KK16	0,605		*Valid*
	KK17	0,622		*Valid*
	KK18	0,515		*Valid*

Sumber : Data Primeryang diolah, 2016

Dari table 4.8 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *degree or freedom*(df) dapat dihitung dari 60 – 2 atau df = 58 dengan alpha 0,05 maka didapatkan r_{tabel} 0,258. Jika r_{hitung} (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation)* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r harus positif.Pada tabel diatas dapat dilihat juga bahwa masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,258) dan bernilai positif.Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu koesioner dikatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau hasil stabil dari waktu ke waktu.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Untuk menguji reabilitas instrumen responden asli, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas responden asli berdasarkan *pilot test* (responden) sebesar 30 orang.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Non-Responden

Variabel	Reliability Coefitiens	*Alpha*	Keterangan
Pengawasan (X1)	18 item	0,985	*Reliabel*
Beban Kerja (X2)	9 item	0,957	*Reliabel*
Kinerja Karyawan (Y)	18 item	0,975	*Reliabel*

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*> 0,60. Dengan demikian, semua variabel (X_1, X_2dan Y) dapat dikatakan reliabel.

Untuk menguji reabilitas instrumen responden asli, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas responden asli berdasarkan *pilot test* (responden) sebesar 60 orang.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Non-Responden

Variabel	Reliability Coefitiens	*Alpha*	Keterangan
Pengawasan (X1)	18 item	0,936	*Reliabel*
Beban Kerja (X2)	9 item	0,882	*Reliabel*
Kinerja Karyawan (Y)	18 item	0,917	*Reliabel*

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian, semua variabel (X_1, X_2 dan Y) dapat dikatakan reliabel.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak biasa.

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling berkolerasi.Cara yang dipakai untuk medeteksi gejala multikolonieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungannya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengawasan (X_1)	0,131	7,615
Beban Kerja(X_2)	0,131	7,615

Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai tolerance variabel X1 sebesar 0,131, X2 sebesar 0,131, dan VIF masing-masing sebesar 7,615, 7,615. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki tolerance kurang dari 10 persen dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumya) jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi, untuk mengetahui

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

apakah model regresi mengandung autokolerasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

Tabel 4.12

Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin-Watson	1,546
dL	1,514
dU	1,651

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil pada tabel 4.12 diatas menunjukakan pengujian autokolerasi dengan menggabungkan uji Durbin-Watson atau residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung DW sebesar 1,546 untuk menguji gejala autokolerasi maka angka d-hitung DW sebesar 1,546 tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam t tabel d-statistik. Durbin-Watson dengan titik signifikansi α = 5% dari tabel d-statistik Durbin-Watson diperoleh nilai dL sebesar 1,514 dan dU 1,651 karena hasil pengujiannya adalahdL ≤d ≤dU (1,514 ≤1,546 ≤1,651), makatidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas

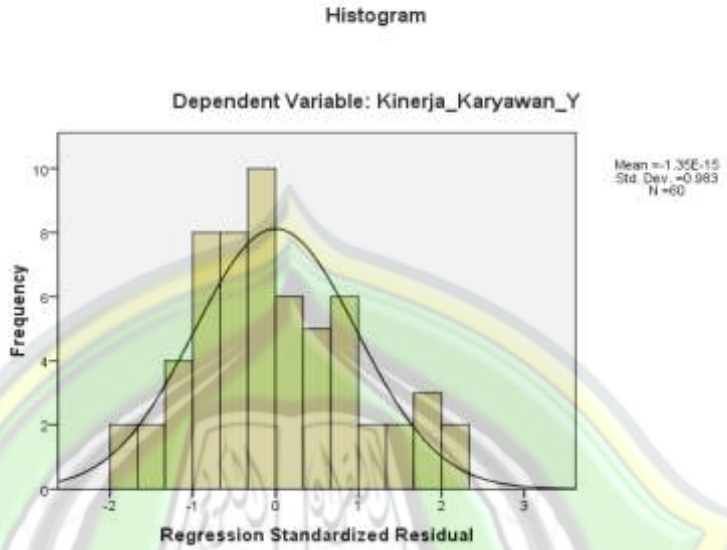

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Normal Probability *Plot* pada tabel diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.4

Hasil Uji Normalitas

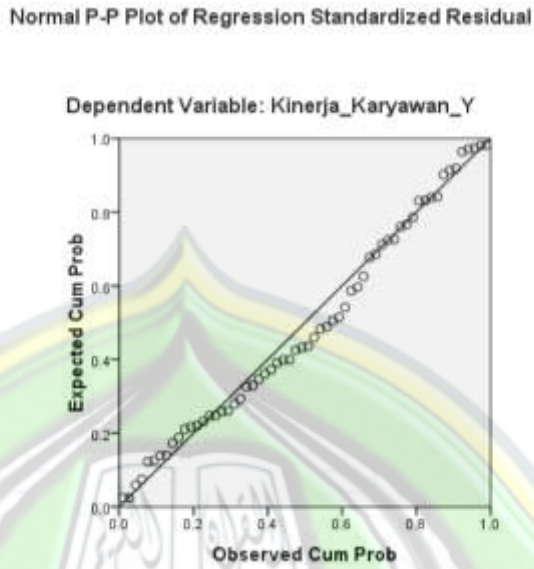

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu kepengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

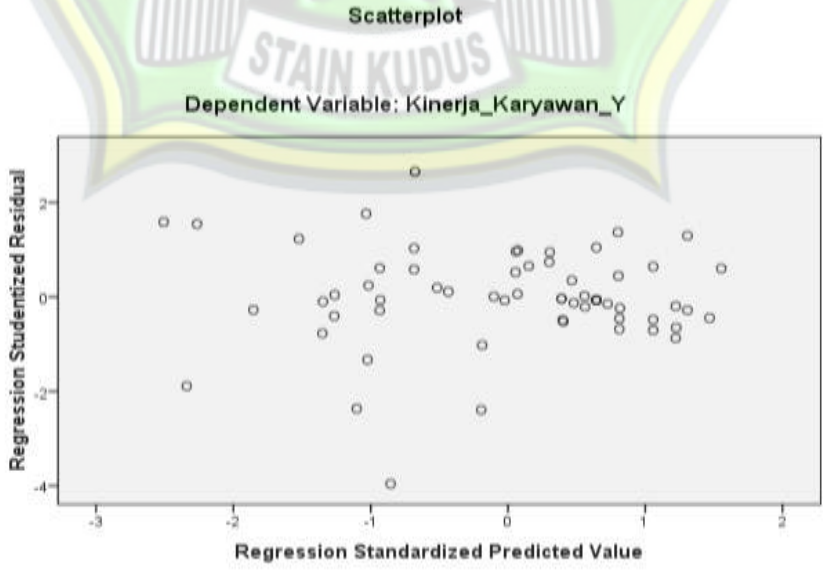

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, serta ada titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

E. Analisis Data Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruhPengawasan dan Beban Kerja terhadapKinerja Karyawan Di Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Regresi Linear Berganda

Keterangan	**Nilai Koefisien**
Konstanta	10,315
Pengawasan (X_1)	0,583
Beban Kerja (X_2)	0,650

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruhPengawasan dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 10,315 + 0,583X_1 + 0,650X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pengawasan

X2 = Beban Kerja

a = Konstanta

e = Variabel independen lain di luar model regresi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Nilai sebesar 10,315 merupakan konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari dua variabel independen faktor lain, maka variabel Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar 10,315.

Koefisien regresi 0,583 menyatakan bahwa terjadi kenaikan faktor Pengawasantentang Kinerja Karyawan Di KonveksiLida Jaya Padurenan Gebog Kudus sebesar 0,583 tanpa dipengaruhi faktor lain.

Koefisien regresi 0,650 menyatakan bahwa terjadi kenaikan faktor Beban Kerja tentang Kinerja Karyawan Di KonveksiLida Jaya Padurenan Gebog Kudus sebesar 0,650 tanpa dipengaruhi faktor lain.

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian persial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.Uji parsial ini yang terdapat dalam hasil perhitungan.*Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukan dengan t hitung. Secara lebih rinci t hitung dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Interpretasi
Faktor Pengawasan (X_1)	3,327	1,672	.002	Berpengaruh
Faktor Beban Kerja (X_2)	1,945	1,672	.057	Berpengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

2. Uji Koofisien RegresiSecara Simultan (Uji F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.

Kesimpulandiambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ = Ho ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = Ho diterima (tidak ada pengaruh)

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
102,465	3,156	.000[a]

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa besarnya F_{hitung} sebesar 102,465 dan nilai F_{tabel} 3,156 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan menandakan bahwa ada pengaruh, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Karyawan atau dapat dikatakan bahwa Pengawasan dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel independen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah Pengawasan(X_1), Beban Kerja (X_2). Hasil analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien	Nilai
R	.885
Adjusted R square	.775

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa kolerasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai *R*= 0,885, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas (Pengawasan, danBeban Kerja) memiliki hubungan terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Positif dikarenakan tidak bernilai negatif, karena positif maka dikatakan searah dengan interprestasi jika variabel (X) meningkat, maka variabel (Y) juga meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pengawasan, danBeban Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 88,5%. Atau kedua variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Pengawasan dan Beban Kerja) mampu menjelaskan sebesar 88,5% variasi variabel dependen (Kinerja Karyawan). Sedangkan sisanya 11,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengawasanterhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji t yaitu untuk variablebebas (Pengawasan) menunjukkan t hitung sebesar 3,327 dengan t tabel 1,672 dan *ρ value* sebesar 0,002 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,327 > 1,672).Dengan demikian Pengawasan merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Di Konveksi Lida Jaya.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan sebagai variabel (X_1) terhadap kinerja (Y) di konveksi Lida Jaya.".Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwaPengawasan sangat diperlukan untuk meningkatkan Kinerja Karyawan. Jika proses pengawasan terus ditingkatkan maka karyawan akan memiliki tingkat kinerja yang baik. Sehingga para karyawan akan mampu bekerja sesuai dengan perencanaan perusahaan dan dengan adanya kinerja yang baik dari karyawan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji t yaitu untuk variabel bebas (Beban Kerja) menunjukkan t hitung 1,945 dengan t tabel 1,672 dan *ρ value* sebesar 0.057 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,945 > 1,672).Dengan demikian Beban Kerja merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadapKinerja Karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beban kerja sebagai variabel (X_2) terhadap kinerja (Y) di konveksi Lida Jaya.". Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pemberian beban kerja yang sesuai dengan standar akan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Begitu pula sebaliknya, beban kerja yang berlebihan akan menyebabkan tingkat kelelahan yang meningkat bagi karyawan sehingga kinerja karyawan ikut menurun. Dan apabila beban kerja yang terlalu rendah justru akan merugikan perusahaan karena akan menggaji sejumlah karyawan dengan hasil kerja yang tidak seimbang bagi perusahaan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Pengaruh Pengawasan dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji F yaitu untuk variabel bebas (Pengawasan dan Beban Kerja) menunjukkan F hitung 102,465 dengan F tabel 3,156 dan *ρ value* sebesar 0,000 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel (102,465>3,156).Dengan demikian Pengawasan dan Beban Kerja secara bersama-sama merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan sebagai variabel (X_1) dan beban kerja sebagai variabel (X_2) terhadap kinerja (Y) di konveksi Lida Jaya". Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwasistem pengawasan yang baik dalam suatu perusahaan dan juga pengaturan beban kerja yang sesuai dengan standar bagi karyawan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya sistem pengawasan yang baik tentu akan sangat membantu bagi perusahaan untuk mengembangkan karyawan yang berkinerja tinggi. Karena memiliki karyawan dengan kinerja tinggi merupakan salah satu aset penting yang juga turut mempengaruhi maju mundurnya suatu perusahaan.Namun yang perlu diperhatikan selain sistem pengawasan yang baik adalah pembagian beban kerja yang sesuai dengan standar kerja karyawan.Artinya jangan sampai beban kerja itu terlampau tinggi ataupun rendah.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan di Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudusdapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikatormenegur pihak yang melakukan penyimpangan dengan cara memberikan peringatan yang dilakukan oleh pemimpin di

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

konveksi tersebut.Skor terendah terdapat pada item satu indikator penentuan standar/alat pengukur, datang ke tempat kerja tepat waktu.

Konveksi Lida Jaya dipimpin oleh Bapak H. Asichin, pemilik sekaligus pemimpin yang juga melakukan segala sesuatunya secara langsung tanpa diwakili oleh seorang manajer pada setiap divisi yang ada di perusahaan tersebut. Termasuk didalamnya melakukan proses pengawasan pada karyawan, baik pengawasan secara langsung maupun tidak. Pada dasarnya dengan adanya sistem pengawasan yang baik sangat diperlukan agar setiap perencanaan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik pula.Atau sebagai alat untuk mengetahui sasaran yang belum tercapai maupun berguna untuk mengembangkan karyawan yang memiliki kinerja tinggi.Tentunya setiap perusahaan menginginkan agar SDM/ karyawan yang ada dalam perusahaan memiliki kinerja yang tinggi. Karena dengan memiliki karyawan yang berkinerja baik akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pengawasan dipersepsikan dengan cukup baik oleh karyawan Lida Jaya, seperti adanya solusi yang diberikan oleh pimpinan pada karyawan yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, adanya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas sesuai intruksi yang diberikan pimpinan membuat karyawan tidak bisa bekerja dengan seenak hatinya. Hal ini semata-mata bertujuan membentuk karyawan yang berkinerja tinggi, dengan kinerja tinggi akan berdampak positif tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi karyawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan*G.R. Terry*

Controlling can be defined as the process of determiningwhat is to be accomplished, that is the standard; what is being accomplished, that is the performance, evaluating the performance and if necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is, in conformity with the standard.

Artinya:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dalam bukunya Karebet Gunawan, yang menyatakan bahwa pengawasan sebagai proses untuk "menjamin" bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan.Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Seperti terlihat dalam kenyataan, langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penetapan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan suatu kegiatan. Karena kadang-kadang sulit untuk membedakan antara rencana, standar atau apa itu pengawasan, maka perlu dipahami terlebih dulu pengertian-pengertian tujuan, sasaran, prosedur, dan sebagainya

Hasil uji regresi menunjukkan hasil signifikan pada variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan yakni sebesar 0,002 lebih kecil dari toleransi kesalahan yaitu 0,05. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat posistif dan signifikan, artinya dengan adanya sistem pengawasanyang baik yang dilakukan oleh pimpinan akandapat meningkatkankinerja karyawan.Selain itu, memiliki atau membentuk karyawan yang berkinerja tinggi sangat dibutuhkan bagi perkembangan usaha perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaandi konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlis Milta Rin Sondole, Olivia Syanne Nelwan dan Indrie Debbie Palandeng (2015), tentang "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII, Terminal BBM Bitung".Disiplin kerja, motivasi dan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII Terminal BBM Bitung.

2. Pengaruh faktor Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

PengaruhBeban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator ketercukupan waktu yang diberikan artinya karyawan akan bekerja lebih cepat seiring dengan jumlah pekerjaan yang meningkat untuk menyesuaikan waktu yang ada.

Skor terendah terdapat pada indikator volume kerja item satu yakni pada musim tahun ajaran baru sekolah, pekerjaan meningkat secara pesat. Hal ini menyebabkan karyawan untuk bekerja lebih keras agar mampu memenuhi target kerja yang ditentukan perusahaan. Kondisi yang seperti ini berdampak pada mudahnya karyawan merasa lelah sehingga akan menurunkan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan. Maka dibutuhkan suatu cara yang mampu mengatur tingkat beban kerja agar stabil, tidak terlalu tinggi maupun rendah.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan olehMeshkati bahwa beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian *energy* yang berlebihan dan terjadi *overstress*, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan rasa bosan dan kejenuhan atau *understress*. Oleh karena itu perlu diupayakan tingkat intensitas pembebanan yang optimum yang ada di antara kedua batas yang ekstrim tadi dan tentunya berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dalam bukunyaSoekidjo Notoatmodjo yang menyatakan bahwa setiap pekerjaan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

apa pun, memerlukan 2 hal penting, yakni pekerjaan-pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran atau "otak", dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih memerlukan kekuatan-kekuatan fisik atau "otot". Kedua hal ini, baik otak maupun otot ini, dalam diri seseorang mempunyai keterbatasan-keterbatasan tersendiri.Seseorang, siapapun juga tidak dapat dituntut untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya melebihi kemampuan yang dimilikinya, baik kemampuan fisik maupun kemampuan otaknya.Apabila seseorang dituntut dan dipaksakan untuk melakukan pekerjaannya atau tugasnya dapat berakibat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja bagi yang bersangkutan.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil signifikan pada variabelbeban kerja terhadapkinerja karyawan yakni sebesar 0,057cenderung sama dari toleransi kesalahan yaitu 0,05. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat posistif dan signifikan, artinya beban kerja sangat mempengaruhitingkat kinerja karyawan di konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan olehSentot Iskandar dan Gredi Granada Sembada (2012), tentang "Pengaruh Beban Kerja, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank BJB Cabang Padalarang". Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka :Beban kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai bank bjb cabang Padalarang. Artinya beban kerja yang dirasakan dapat menentukan perilaku kerja atau kinerja pegawai bank bjb cabang Padalarang.

3. Pengaruh faktor Pengawasan dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Pengawasan dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Dari hasil penelitian diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada kemampuan menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang ditentukan perusahaan,

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

diharapkan karyawan mampu berkompetisi untuk menghasilkan/ menyelesaikan pekerjaan melebihi pekerjaan karyawan yang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dipaparkan olehMeier yang dikutip oleh Asad yang menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dibebankannya. Sedangkan Gilbert mendefinisikan kinerja adalah apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dari batasan-batasan yang ada dapat dirumuskan bahwa kinerja *(performance)* adalah hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seorang karyawan.Dengan demikian kinerja seorang karyawan dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator menyelesaikan pekerjaan sesuai atau melebihi target merupakan tantangan tersendiri. Kesadaran untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai atau melebihi target terlihat masih cukup rendah. Namun untuk kualitas dari hasil kerja yang dihasilkan karyawan sudah terlihat baik. Hal ini harus diupayakan oleh pimpinan perusahaan bagaimana cara menyeimbangkan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam bukunya Kadarisman bahwa pengawasan *(controlling)* Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan seseorang, agar proses pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan. Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan melekat *(built in control),* merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan terjadi atau

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

selama dalam pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat kemampuan dan keterampilan para pegawai.

Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Meshkati bahwa beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian *energy* yang berlebihan dan terjadi *overstress,* sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan rasa bosan dan kejenuhan atau *understress*. Oleh karena itu perlu diupayakan tingkat intensitas pembebanan yang optimum yang ada di antara kedua batas yang ekstrim tadi dan tentunya berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil signifikan pada variabelPengawasan dan Beban Kerja terhadapKinerjaKaryawanyakni sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan yaitu 0,05. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat posistif dan signifikan , artinyaPengawasan dan Beban Kerja yang diterapkan dapat meningkatkanKinerja Karyawan di Konveksi Lida Jaya Padureanan Gebog Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Bernadin & Russell yang menjelaskan kinerja merupakan cacatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Sedang kinerja suatu jabatan secara keseluruhan sama dengan jumlah (rata-rata) dari kinerja fungsi pegawai atau kegiatan yang dilakukan. Pengertian kinerja di sini tidak bermaksud menilai karakteristik individu tetapi mengacu pada serangkaian hasil yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Anggit Astianto dan Heru Suprihhadi (2014), tentang “Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

PDAM Surabaya" yang menyatakan bahwa Dari pengujian dengan uji t diketahui bahwa beban kerja (BK) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (KK). Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian meskipun tugas yang diberikan kepada karyawan PDAM Surabaya terlalu berlebihan, karyawan PDAM Surabaya tetap merasa senang dengan pekerjaanya.Selain itu, dari hasil pengujian dengan uji t juga dapat diketahui bahwa variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah beban kerja karena mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada variabel stres kerja.

H. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

   Implikasi teoritis dari penelitian ini bermanfaat terhadap peningkatanKinerja Karyawan, yang menunjukkan bahwa untuk mempengaruhi peningkatan Kinerja Karyawanmaka organisasi/perusahaan harus memperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan dari usaha itu sendiri.

2. Praktis

   Dalam penelitian ini, hasil akhir memberikan implikasi secara praktis sebagai berikut:

   a. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa faktor pengawasan dan beban kerja dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada usaha konveksi.
   b. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan dapat mempertajam permasalahan mengenai kinerja pada karyawan konveksi.
   c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi konveksi Lida Jaya dan perusahaan lainnya untuk mengetahui variabel-variabel mana yang harus diterapkan untuk meningkatkan Kinerja Karyawan.

http://eprints.stainkudus.ac.id